

ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI MAHASISWA DALAM MEMPERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA YANG KOMPETITIF

Oleh:

Daffa Arivia Zein¹

Sri Rahayu²

Anita Kartika Sari³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Alamat: Jl. Wisata Menanggal No.42, Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan,
Surabaya, Jawa Timur (60234)

Korespondensi Penulis: zeinarivia@gmail.com, Rahayu.Mahrdhika@gmail.com,
anitakartikasari2019@gmail.com.

Abstract. Students' strategies in facing the increasingly competitive global job market are a crucial issue that does not solely depend on academic achievements. Instead, it also hinges on their strategic capability to manage internal strengths and weaknesses, as well as their ability to proactively seize existing opportunities and confront various external threats. This study comprehensively recommends that students consistently be proactive in continuous self-development, build and expand relevant professional networks, and actively seek and accumulate practical experience through various opportunities. On the other hand, educational institutions play a vital role and are advised to provide relevant and up-to-date training programs and career guidance, as well as strengthen collaboration and synergy with various industrial sectors. Related parties, including government and non-governmental organizations, are expected to facilitate access to affordable and quality training, and provide full support for entrepreneurship initiatives among students. With the implementation of appropriate and integrated strategies, students will be able to significantly enhance their competitiveness in an ever-evolving and increasingly demanding job market. This research utilizes a phenomenological

ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI MAHASISWA DALAM MEMERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA YANG KOMPETITIF

approach and SWOT analysis to identify internal and external factors influencing students' job readiness, and to formulate strategic implications that can be applied to optimize their potential.

Keywords: *Student Strategy, Employability Readiness, Job Market, Job Competition, Phenomenology, SWOT.*

Abstrak. Strategi mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif merupakan isu krusial yang tidak hanya bergantung pada pencapaian pendidikan akademik semata, melainkan juga pada kapabilitas strategis mereka dalam mengelola kekuatan dan kelemahan internal diri, serta kemampuan untuk secara proaktif memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi berbagai ancaman eksternal. Penelitian ini secara komprehensif merekomendasikan agar mahasiswa senantiasa proaktif dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan, membangun dan memperluas jaringan profesional yang relevan, serta secara aktif mencari dan mengumpulkan pengalaman praktis melalui berbagai kesempatan. Di sisi lain, institusi pendidikan memiliki peran vital dan disarankan untuk menyediakan program pelatihan dan bimbingan karir yang relevan dan mutakhir, serta memperkuat kolaborasi dan sinergi dengan berbagai sektor industri. Pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah dan lembaga-lembaga non-pemerintah, diharapkan dapat memfasilitasi akses pelatihan yang terjangkau dan berkualitas, serta memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan implementasi strategi yang tepat dan terpadu, mahasiswa akan mampu meningkatkan daya saing mereka secara signifikan di pasar kerja yang terus berkembang dan semakin menuntut. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, serta merumuskan implikasi strategis yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan potensi mereka.

Kata Kunci: Strategi Mahasiswa, Kesiapan Kerja, Dunia Kerja, Persaingan Kerja, Fenomenologi, SWOT.

LATAR BELAKANG

Dunia kerja kontemporer ditandai oleh dinamika perubahan yang cepat, didorong, oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan fluktasi ekonomi. Hal ini sangat relevan bagi para lulusan perguruan tinggi yang sedang bersiap untuk memasuki dunia kerja.

Menurut informasi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, lebih dari 1,5 juta lulusan baru telah bergabung dengan pasar tenaga kerja, yang meningkatkan tingkat persaingan, terutama bagi mereka yang belum memiliki pengalaman kerja yang cukup. Di samping itu, Revolusi Industri 4.0 dan transformasi digital telah mengubah secara mendasar permintaan terhadap tenaga kerja, dengan pergeseran fokus dari sektor tradisional menuju sektor yang berbasis teknologi dan kecerdasan buatan (AI).

Ema Budiarti (2024) menekankan bahwa mahasiswa yang berada di tahun terakhir studi perlu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan menguasai aspek-aspek seperti transformasi digital, efisiensi diri, dan motivasi.

Lailatul Muarofah Hanim & Sa'adatul Ahlas (2020) mengungkapkan adanya kesenjangan antara harapan mahasiswa dan kenyataan di dunia kerja, yang sering kali menyebabkan kecemasan serta mendorong perilaku menghindar dari aktivitas pengembangan diri. Febrianur et al, (2024) menunjukkan pengaruh signifikan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja. Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja mencakup *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu, serta *hard skills* seperti pemrograman dan analisis data, Dwiwarman, (2024).

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan internal yang dimiliki oleh mahasiswa, menemukan kelemahan yang menjadi penghalang, serta menganalisis peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan, termasuk mengkaji ancaman yang mungkin menghambat persiapan mereka. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif guna meningkatkan kesiapan dan daya saing mahasiswa di pasar kerja,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam berbagai aspek. Dari segi akademis, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi para akademisi dan mahasiswa dalam memahami strategi kesiapan kerja, serta membantu perguruan tinggi dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Penlitian ini berkontribusi pada suatu fenomenologi pengalaman mahasiswa dan menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya tentang kesiapan kerja di era digital. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pentingnya kesiapan kerja, membantu institusi pendidikan dalam merancang program karir yang responsif, dan menjadi acuan bagi perusahaan dalam menyusun program pelatihan untuk lulusan baru.

ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI MAHASISWA DALAM MEMERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA YANG KOMPETITIF

KAJIAN TEORITIS

Generasi muda kini menginginkan pekerjaan yang fleksibel, bergaji layak, dan leleban dengan minat bakat mereka. Namun, antara kompetensi lulusan dan tuntutan pasar kerja yang dinamis sering menjadi hambatan utama, Fahmi Fataleno, 2024.

Chalid (2021) mengungkapkan bahwa rendahnya *soft skills*, keterbatasan pengalaman kerjam serta minimnya akses pelatihan relevan turut meningkatkan angka pengangguran terdidik di Indoensia.

Anggi Pratiwi Yulanda (2023) menegaskan bahwa pengembangan konsep diri dan potensi mahasiswa berkontribusi pada kesiapan mereka, di mana konsep diri yang kuat membuat mahasiswa lebih percaya diri menghadapi persaingan.

Secara umum, kompetensi kerja dibagi menjadi *hard skills* dan *soft skills*. Penelitian Widhi Rizkyana, (2023) menegaskan pentingnya hard skilss melalu sertifikasi kompetensi sebagai pengakuan atas keterampilan, pengetahuanm dan sikap kerja sesuai SOP perusahaan. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan nilai jual dalam proses rekrutmen, tetapi juga memperluas peluang karier dan memberikan parameter jelas mengenai keahlian yang dimiliki.

Sebaliknya, *soft skills* mencakup kemampuan non-teknis terkait kepribadian dan interaksi efektif, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, manajemen waktu, serta berpikir kritis, Dwiwarman, (2024).

Penelitian Masro et al (2024) menunjukkan adanya kesenjangan antara teori magang yang dipelajari di kampus dengan pengalaman praktik di perusahaan. Mahasiswa merasa kurang siap untuk bersaing dengan tenaga kerja lain karena durasi magang yang singkat dan hanya dilakukan pada semester akhir, sehingga mereka tidak memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Harisda, (2025) menekankan bahwa selama magang di instansi pemerintah, mahasiswa menghadapi tantangan adaptasi budaya kerja, memahami istilah hukum kompleks, serta prosedur administrasi yang rumit. Meski bimbingan intensif mampu meminimalkan hambatan tersebut.

Lailatul Muarofah Hanim & Sa'adatul Ahlas (2020), orientasi masa depan berpengaruh signifikan terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Mahasiswa tingkat akhir perlu mengasah kompetensi dan memperluas wawasan terkait bidang pekerjaan yang diminati. Pihak kampus berperan penting melalui pembekalan seperti pelatiha, *job fair*, dan psikotes untuk membantu mahasiswa mengenali potensi serta aspek yang perlu

dikembangkan. Kesadaran akan kesiapan kerja mendorong mahasiswa mencari informasi dan kegiatan yang relevan, sementara pengalaman baru dan peluang tak terduga juga turut berpengaruh, Jackson (2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengeksplorasi makna subjektif pengalaman mahasiswa dalam mempersiaokan diri menghadapi persaingan kerja, sekaligus mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi mereka, Sugiyono, (2017). Penelitian ini memanfaatkan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi mahasiswa dalam mempersiapkan karir. Fokusnya pada pembentukan persepsi, sikap, dan tindakan mahasiswa, serta respons mereka terhadap tantangan eksternal seperti persaingan kerja, kemajuan teknologi, dan tuntutan industri.

Populasi penelitian mencakup mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru Program Studi Manajemen STIE Mahardhika Surabaya. Partisipan dipilih melalui *purpose sampling*, yakni individu dengan pengalaman relevan seperti magang, organisasi, pelatihan, atau pencarian kerja. Penelitian ini tidak mencakup mahasiswa dari institusi pendidikan lain, sehingga temuan difokuskan pada konteks lokal STIE Mahardhika Surabaya.

Teknik utama pengumpulan data adalah wawancara mendalam dengan format semiterstruktur, menggunakan panduan fleksibel agar peneliti dapat menyesuaikan arah diskusi sesuai respons partisipan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kaya dan bermakna mengenai pengalaman, pemikiran, persepsi, dan strategi mahasiswa. Topik wawancara meliputi persepsi mahasiswa terhadap dunia kerja, strategi persiapan yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta dukungan yang diperoleh. Wawancara dilaksanakan selama bulan Juni-Juli 2025, baik secara langsung maupun daring, dengan durasi 10-15 menit per informan. Seluruh proses wawancara direkam dan ditranskrip untuk analisis. Data sekunder diperoleh dari studi literatur relevan, termasuk jurnal, buku, dan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada strategi persiapan diri mahasiswa semester akhir dan *fresh graduate* dari Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI MAHASISWA DALAM MEMERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA YANG KOMPETITIF

Mahardhika Surabaya, dalam menghadapi pasar kerja yang kompetitif. Subjek penelitian terdiri dari enam informan, yaitu empat mahasiswa semester 8 dan dua *fresh graduate*, dengan rentang usia 22-24 tahun, Pemilihan informan didasarkan pada kriteria keterlibatan aktif dalam kegiatan pengembangan diri, pengalaman magang, atau sedang dalam proses pencarian kerja, yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menelaah faktor internal seperti motivasi, keterampilan teknis dan interpersonal, serta pengalaman praktis dari magang, organisasi, dan pelatihan. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan pendidikan, peluang pelatihan, perkembangan teknologi, dan dinamika pasar kerja juga dianalisis.

Analisis posisi strategis mahasiswa dalam menghadapi persaingan kerja dilakukan menggunakan Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE). Bobot dan skor pada matriks ditentukan dari wawancara mendalam, yang mencerminkan kepentingan serta respon mahasiswa terhadap tiap faktor.

Hasil analisis Matriks IFE menunjukkan totsl skor bobot 1,60, dibawah rata-rata 2,5. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa secara internal masih memiliki lebih banyak kelemahan disbanding kekuatan. Faktor “kemampuan komunikasi” memperoleh bobot tertinggi (0,15) dengan skor penuh (4), mencerminkan kekuatan utama yang dimanfaatkan optimal, sejalan dengan temuan wawancara tentang pentingnya komunikasi di dunia kerja. “Pengalaman magang” dan “keterampilan analitis” juga menjadi kekuatan dengan bobot serta skor yang signifikan, menandakan kesadaran mahasiswa akan nilai praktisnya.

Hasil analisis Matriks EFE menunjukkan total skor 1,55, dibawah rata-rata 2,5. Hal ini menandakan mahasiswa belum opimal memanfaatkan peluang eksternal maupun mengantisipasi ancaman di dunia kerja. Faktor ” peluang pasar kerja yang berkembang” memiliki bobot tertinggi (0,20) dengan skor maksimal (4), menunjukkan kesadaran dan responn yang baik, misalnya melalui pencarian informasi atau persiapan umum. ”Teknologi digital yang mendukung” juga dipandang sebagai peluang peting dengan penilaian positif, mengindikasikan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Sebaliknya,

”ancaman kompetitor” dan ”ketidakstabilan pasar” mendapat skor rendah, mencerminkan lemahnya strategi menghadapi persaingan dan ketidakpastian. Kurangnya pengalaman kerka serta ketidaksesuaian keterampilan dengan tuntutan industri juga berpengaruh signifikan terhadap rendahnya skor EFE.

Secara keseluruhan, skor total Matriks IFE (1,60) dan EFE (1,55) mengindikasikan mahasiswa masih memerlukan banyak perbaikan. Meski terdapat kekuatan internal dan peluang eksternal, kelemahan seperti minimnya pengalaman praktis dan manajemen waktu, serta ancaman berupa persaingan ketat dan ketidaksesuaian keterampilan, tetap memengaruhi kesiapan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji strategi yang diterapkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan dunia kerja melalui pendekatan analisis SWOT. Temuan diperoleh dari wawancara mendalam dengan mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru STIE Mahardhika Surabaya yang kemudian dianalisis menggunakan matriks SWOT, sehingga menghasilkan beberapa poin kesimpulan utama, yaitu: Kekuatan Internal Mahasiswa: Kekuatan utama mahasiswa meliputi keterampilan komunikasi dan analisis yang mumpuni, pengalaman magang yang memberikan wawasan praktis sekaligus menumbuhkan inovasi, serta proaktivitas dalam membangun jejaring profesional melalui kegiatan kampus maupun media digital seperti Linkedin. Faktor-fakotri ini menjadi modal penting dalam menghadapi persaingan kerja.

Kelemahan Internal yang Perlu Diperbaiki: Meskipun memiliki sejumlah keunggulan, mahasiswa masih dihadapkan pada kelemahan internal yang menghambat kesiapan kerja, seperti minimnya pengalaman praktis di luar program magang, keterbatasan waktu akibat padatnya kegiatan akademik dan orgnanisasi, serta lemahnya keterampilan negosiasi. Kendala lain adalah akses yang terbatas terhadap pelatihan dan sumber daya pendukung yang relevan.

Peluang Eksternal yang Dapat Dimanfaatkan: Lingkungan eksternal menyediakan berbagai peluang strategis bagi mahasiswa, antara lain akses terhadap platform daring untuk seminar dan pelatihan yang medukung pengembangan keterampilan. Selain itu, program sertifikasi serta pelatihan yang diselenggarakan pemerintah memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing. Keberadaan jaringan profesional juga berperan penting dalam memperluas akses informasi lowongan kerja dan rekomendasi.

Ancaman Eksternal yang Harus Diantisipasi: Mahasiswa menghadapi tantangan signifikan berupa ketatnya persaingan di pasar kerja, keterbatasan pengalaman

ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI MAHASISWA DALAM MEMERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA YANG KOMPETITIF

profesional yang sering menjadi syarat utama perekrutan serta kesenjangan antara bidang studi atau keterampilan yang dimiliki dengan tuntutan industri. Selain itu, ketidakpastian jalur karir turut memperumit proses persiapan mereka.

Implikasi Strategis Berdasarkan Analisis SWOT: Strategi SO (Kekuatan – Peluang): Mahasiswa perlu proaktif mengoptimalkan kemampuan komunikasi, analitis, dan pengalaman magang mereka untuk memanfaatkan pelatihan daring serta memperluas jaringan profesional demi meningkatkan peluang karir.

Strategi WO (Kelemahan – Peluang): Mahasiswa disarankan mengatasi kurangnya pengalaman dan waktu dengan mengikuti pelatihan daring serta program pemerintah yang fleksibel, sekaligus terlibat dalam proyek sukarela guna memperkuat portofolio.

Strategi ST (Kekuatan – Ancaman): Mahasiswa perlu memanfaatkan pengalaman magang dan jejaring profesional untuk meningkatkan daya saing, sekaligus memahami kebutuhan industri guna menjaga relevansi serta meminimalkan ketidaksesuaian keterampilan.

Strategi WT (Kelemahan – Ancaman): Mahasiswa perlu mengoptimalkan pengalaman magang dan jejaring profesional yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing di tengah persaingan kerja yang ketat. Selain itu, mereka harus memahami tren dan kebutuhan industri agar tetap relevan serta mampu meminimalkan risiko ketidaksesuaian keterampilan.

Secara keseluruhan, kesiapan mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh pendidikan akademik, tetapi juga oleh kemampuan mereka mengelola kekuatan dan kelemahan internal secara strategis, sekaligus memanfaatkan peluang serta menghadapi ancaman eksternal. Penerapan keempat strategi secara terpadu menjadi faktor kunci keberhasilan. Temuan ini konsisten dengan hasil riset Chalid (2021), Anggi Pratiwi Yulanda (2023), dan Alimmatur Fitri Assholekhah (2023), yang menekankan bahwa kesiapan mahasiswa tersermin dari upaya mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* melalui pengalaman magang, pelatihan, serta kemampuan *problem solving* sebelum memasuki dunia kerja.

DAFTAR REFERENSI

Lailatul Muarofah Hanim, & Sa'adatul Ahlas. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian*

- Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362> Ema Budiarti. (n.d.).
- Saputro, B. A., Syafinah, D. A., Kirana, G. C., Luthfiyani, F., Hanifah, F., Seviana, E., & Zahra, A. (n.d.). *TINJAUAN LITERATUR : KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DALAM KESIAPAN TENAGA KERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.* <https://jurnalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Febrianur, H. G., Dwi, D., & Rahmah, N. (2024). *Kesiapan Kerja Mahasiswa: Eksplorasi Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Efikasi Diri*. 5(6). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i6>
- Dwiwarman, D. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Keterampilan *Soft skills* Dan *Hard skill* s. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1538–1549. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14119>
- Masro, R., Simanungkalit, D. A., Telaumbanua, J. A., Napitupulu, T., & Sony, T. (2024). PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA. *Journal of Multidisciplinary Research and Innovation (JMRI*, 2(3), 82–86. <https://doi.org/10.61240/jmri.v2i3.84>
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Khairullah, Q., Adzim, E., Lu, L. ', Fatihah, A., Pendidikan, T., Kampus, U., & Siliwangi, B. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. In *Juni* (Vol. 02, Issue 2). <http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>
- Widhi Rizkyana, F., Jannah, R., Prima Kharismaputra, A., Farizqo Irvan, M., Manajemen, J., Ekonomi, F., Negeri Semarang, U., Akuntansi, J., Pendidikan Ekonomi, J., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Ilmu Pendidikan, F. (n.d.). *Optimalisasi Sistem Informasi Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Manajemen di Universitas Negeri Semarang*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jdi>
- Sunarni Sunarni. (2023). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Kursus Dan Pelatihan Studi Pada LKP Sunakis Institute Di Bekasi. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 223–236. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1260>